PANDANGAN IMAM ABU HANIFAH DAN IMAM SYAFI'I TENTANG BENDA YANG SAH DIPAKAI TAYAMUM

S K R I P S I

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum Islam (S.H.I)
pada Program Study Ahwal al-Syakhshiyah Jurusan Syari'ah
STAIN Cirebon

PERPUSTAKAAN SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
STAIN
CIREBON

MAR'ATUS SHOLIHAH
Nomor Pokok : 20013092

DEPARTEMEN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

C I R E B O N

2005 M / 1426 H

PANDANGAN IMAM ABU HANIFAH DAN IMAM SYAFI'I TENTANG BENDA YANG SAH DIPAKAI TAYAMUM

MAR'ATUS SHOLIHAH
Nomor Pokok : 20013092

DEPARTEMEN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

C I R E B O N

2005 M / 1426 H

STAIN
CIREBON

IKHTISAR

MAR'ATUS SHOLIHAH: ***Pandangan Imam Abu Hanifah dan Imam Syafi'i Tentang Benda Yang Sah Dipakai Tayamum***

Thaharah merupakan salah satu aspek yang paling esensial sebelum seseorang melakukan ibadah. Persoalan utama yang harus dibahas oleh para ulama sebelum memasuki pembahasan lainnya seperti shalat, puasa, dan lain sebagainya adalah persoalan thaharah. Persoalan ini sangat terkait erat dengan persoalan sah dan tidaknya seseorang dalam melakukan shalat atau puasa. Berdasarkan atas dalil yang pasti dan jelas, ulama sepakat bahwa kebersihan secara syar'i wajib hukumnya. Para ulama sepakat menyatakan bahwa alat-alat yang paling populer yang dapat digunakan untuk kebersihan diantaranya ialah air dan tanah., berkaitan dengan masalah benda-benda yang sah digunakan untuk tayamum, perbedaan ini berawal dari penafsiran para fuqaha dan banyaknya arti makna tentang hakikat lafadz *sha'id* yang terdapat dalam surat al-Maidah ayat 6.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang pendapat Imam Abu Hanifah dan Imam Syafi'i serta metode istinbath kedua imam tersebut dalam memahami lafadz *sha'id* sebagai alat tayamum.

Metode penelitian ini dilakukan dengan metode kepustakaan *(library reserch),* yaitu mengumpulkan dan mengklasifikasi data-data yang ada, sehingga diperoleh suatu rumusan yang lebih mendekati persoalan yang dibahas.

Analisis data dilakukan dengan cara teknik kualitatif, yaitu membandingkan dan menghubungkan data-data yang diperoleh pada masing-masing konsep yang pada akhirnya dapat diperoleh suatu kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Imam Abu Hanifah dan Imam Syafi'i adalah dua orang mujtahid yang dalam menetapkan suatu hukum (istinbath) terdapat perbedaan yang cukup signifikan. Hal ini terjadi karena adanya latar belakang kehidupan yang berbeda, sehingga mempengaruhi pola pikir masing-masing dalam beristinbath. Pemikiran Imam Abu hanifah yang tinggal di Kuffah lebih rasional, sementara Imam Syafi'i yang berdomisili di Mesir pemikirannya lebih moderat. Begitu pula pemikiran antara keduanya tentang lafadz *sha'id.*

Imam Abu Hanifah mengartikan lafadz *sha'id* sebagai segala sesuatu yang termasuk dalam jenis bumi (al-turab al-khalish), sehingga memperbolehkan tayamum dengan menggunakan batu, kerikil, dan pasir. Sedangkan Imam Syafi'i berpendapat sebaliknya, bahwa tidaklah sah tayamum dilakukan kecuali dengan debu, Imam Syafi'i mengartikan lafadz *sha'id* sebagai tanah yang mengandung debu.

STAIN
CIREBON

PERSETUJUAN

PANDANGAN IMAM ABU HANIFAH DAN IMAM SYAFI'I TENTANG BENDA YANG SAH DIPAKAI TAYAMUM

Oleh :

MAR'ATUS SHALIHAH
NIM : 20013092

Menyetujui,

Pembimbing I,

Drs. Slamet Firdaus, M.Ag
NIP. 150 236 187

Pembimbing II,

Drs. Syamsuddin, M.Ag
NIP. 150 259 545

STAIN
CIREBON

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "**Pandangan Imam Abu Hanifah dan Imam Syafi'i tentang Benda yang Sah Dipakai Tayamum**, oleh **Mar'atus Sholihah**, NIM **20013092** telah diujikan dalam sidang munaqasah (STAIN) Cirebon pada tanggal 21 Januari 2006.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum Islam (S.H.I) pada Jurusan Syariah Program Study Al-Akhwal Al-Syakhsiyyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon.

Cirebon, Januari 2006

SIDANG MUNAQASAH

Ketua
Merangkap Anggota,

Drs. Achmad Kholiq, M.Ag.
NIP. 150 258 797

Sekretaris
Merangkap Anggota,

Drs. Wasman, MA.
NIP. 150 250 502

Penguji I,

Prof. Dr. Adang Djumhur, M.Ag
NIP. 150 216 332

Anggota

Penguji II,

Drs. Achmad Kholiq, M.Ag.
NIP. 150 258 797

NOTA DINAS

Kepada Yang Terhormat,
Ketua **Jurusan Syariah**
STAIN Cirebon

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan pembimbingan, tela'ahan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi atas :

Nama : **MAR'ATUS SHOLIHAH**
NIM : **20013092**
Judul : Pandangan Imam Abu Hanifah dan Imam Syafi'i tentang Benda yang Sah dipakai Tayamum.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Jurusan Sari'ah STAIN Cirebon untuk di-*munaqosahkan.*

Wassalamu'alaium Wr.Wb.

Cirebon, Desember 2005

Pembimbing I,

Drs. Slamet Firdaus, M.Ag
NIP. 150 236 187

Pembimbing II,

Drs. Syamsuddin, M.Ag
NIP. 150 259 545

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul ***Pandangan Imam Abu Hanifah dan Imam Syafi'i tentang benda yang shah dipakai Tayamum,*** beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya, sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau adanya klaim terhadap keaslian karya saya.

Yang Membuat Pernyataan

Mar'atus Sholihah
20013092

PERSEMBAHAN

Thank's To Allah and Propeth Muhammad SAW.

Sebagai tanda terima kasih, qu persembahkan skripsiku ini untuk . . .

Ayahanda, H.Mu'minin dan Ibunda Tercinta, Daenirih (Alm), yang selalu menemaniqu, menyayangiqu, dan menyelimutiqu dengan Dzikir dan Do'a.

Kakakku, ang 'ah (Maro'ah) dan Mujahidin, adikku.

Orang yang selalu ada di hati, terima kasih atas semuanya, kaulah yang terbaik dalam hidupqu, semoga Allah selalu memberimu kebahagiaan.

Yang selalu dalam kenangan, konco2 qoe AS '01, terima kasih atas hari2 indah yang telah tercipta, semoga kebersamaan qt membawa manfaat 'n quucapkan thank's so much atas support dan persahabatannya selama ini, semoga qt akan selalu menjadi lebih baik.

Kaum peremuan yang selalu menaburkan cinta dan kasih sayang antar sesama, semoga Allah memberi rahmat kepada semua.

MOTTO

Aku dilahirkan di dunia penuh dengan segala perjuangan. Maka kan kuarungi jua hidup ini dengan perjuangan.

" Katakan bisa, pasti bisa!"

" yakin usaha sampai!"

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Indramayu, 29 Juli 1983. Penulis adalah anak kedua dari pasangan bapak H. Mu'minin dan Ibu Daenirih.

Penulis menyelesaikan studi di SDN 1 Sendang dan lulus tahun 1995, kemudian melanjutkan ke MTsN 1 Karangampel dan lulus tahun 1998, untuk Sekolah Menengah Umum, penulis melanjutkan ke SMK Muhammadiyyah 2 Yogyakarta lulus tahun 2001, kemudian tercatat sebagai mahasiswa STAIN Cirebon pada Jurusan Syariah, Program Studi Ahwal al-Syakhshiyah (AS) padan tahun 2001 sampai dengan sekarang.

Penulis mengikuti program sarjana (S1) dengan skripsi berjudul *"Pandangan Imam Abu Hanifah dan Imam Syafi'i tentang Benda yang Sah dipakai Tayamum"*, di bawah bimbingan Bapak Drs. Slamet Firdaus, M.Ag, dan Drs. Syamsuddin, M.Ag.

STAIN
CIREBON

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya dengan melalui berbagai ujian yang menuntut kesabaran, kesabaran dan ketabahan hati, akhirnya penulisan skripsi yang berjudul "*Pandangan Imam Abu Hanifah dan Imam Syafi'i tentang benda yang sah dipakai tayamum*" ini dapat terselasaikan tanpa mengalami suatu hambatan dan rintangan yang berarti. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada nabi Muhammad saw, keluarga, sahabat serta para pengikutnya sampai akhir zaman.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan dan bantuan dari semua pihak baik moril maupun materil, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Imron Abdullah, M.Ag, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon.
2. Bapak Drs. Achmad Kholiq, M.Ag, Ketua Jurusan Syari'ah STAIN Cirebon.
3. Bapak Drs. Wasman, MA, Sekretaris Jurusan Syari'ah STAIN Cirebon.
4. Bapak Drs. Syamsuddin, M.Ag, Ketua Program Studi Ahwal al-Syakhshiyah STAIN Cirebon, merangkap Pembimbing II, dan juga selaku Pembimbing Akademik.
5. Bapak Drs. Slamet Firdaus, M.Ag, Pembimbing I.
6. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Syari'ah STAIN Cirebon yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulis menuntut ilmu di STAIN.
7. Semua pihak yang telah membantu penulis baik dari segi moril maupun materil hingga terwujudnya skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas amal baik yang telah diperbuat oleh Bapak/Ibu dan rekan-rekan, amiin.

Adapun maksud dan tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum Islam pada Program Studi Ahwal al-Syakhshiyah, Jurusan Syariah, STAIN Cirebon.

Cirebon, Janusri 2006

Penulis

STAIN
CIREBON

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Perumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 6

D. Kerangka Pemikiran 7

E. Langkah-langkah Penelitian 10

F. Sistematika Penulisan 11

BAB II **SETTING HISTORIS KEHIDUPAN IMAM ABU HANIFAH DAN IMAM SYAFI'I**

A. Biografi dan Karya Imam Abu Hanifah 13

B. Metode Istinbath Hukum Imam Abu Hanifah 18

C. Biografi dan Karya Imam Syafi'i 24

D. Metode Istinbath Hukum Imam Syfi'i 31

BAB III **TINJAUAN UMUM TENTANG TAYAMUM**

A. Pengertian dan Dasar Hukum Tayamum 38

B. Syarat dan Rukun Tayamum 40

C. Hal-hal yang Membatalkan Tayamum dan Hikmah Tayamum ...47

BAB IV **PANDANGAN IMAM ABU HANIFAH DAN IMAM SYAFI'I TENTANG BENDA YANG SAH DIPAKAI TAYAMUM**

A. Pendapat Imam Abu Hanifah tentang Lafadz Sha'id sebagai Alat Tayamum 52

B. Pendapat Imam Syafi'i tentang Lafadz Sha'id Sebagai Alat Tayamum 55

C. Analysis 58

BAB V **PENUTUP**

A. Kesimpulan 63

DAFTAR PUSTAKA